

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aset penting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan kita bisa merubah pola pikir kita untuk beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah di sekitar kita. Pendidikan juga merupakan proses pembelajaran yang berkelanjutan, karena melalui pendidikan maka individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk hidup di masyarakat seperti mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Berdasarkan hal tersebut maka, pendidikan harus dilakukan dengan sadar dan terencana, serta memperhatikan aspek-aspek yang penting dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan dari Undang-Undang tersebut maka, tujuan utama pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk warga negara yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, serta mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera sejak usia dini.

Pendidikan anak usia dini lebih dikenal dengan sebutan PAUD merupakan suatu wadah yang memberikan rangsangan pendidikan yang bertujuan agar anak siap memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut melalui jenjang pendidikan formal, non formal dan informal. Bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur formal terdiri dari Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA). Pendidikan non formal dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan yang berkaitan dengan Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA) atau bentuk lain yang sederajat dengan non formal. Pendidikan informal bagi anak usia dini merupakan proses pembelajaran yang terjadi diluar lingkungan formal seperti sekolah, karena pendidikan informal adalah pendidikan yang diberikan dalam lingkungan keluarga atau rumah.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Anak usia dini berada di usia 0-6 tahun yang disebut dengan *golden ege* yaitu masa keemasan. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami proses yang sangat cepat dan pesat. Pendidikan anak dimulai sejak dini untuk meningkatkan aspek perkembangannya. Ada enam aspek perkembangan anak usia dini yaitu, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Usia dini sering disebut dengan masa keemasan (*golden age*) yang menjadi periode paling penting dalam kehidupan manusia serta masa yang paling kritis dalam perkembangan. Oleh karena itu, anak usia dini memerlukan perhatian lebih dalam pengasuhan, pendidikan, pemenuhan kebutuhan nutrisi, kasih sayang, serta penanaman nilai agama dan moral sebagai pondasi kehidupan. Pendidikan agama dan moral yang ditanamkan pada masa ini akan membantu anak berkembang secara baik dan optimal, serta membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama, salah satunya nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan, mengembangkan, dan memperdalam pemahaman serta pengamalan ajaran agama Islam pada individu, terutama

sejak usia dini. Pendidikan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman terhadap dasar-dasar ajaran Islam, seperti Al-Qur'an, hadis, syariat, akhlak, serta tata cara ibadah, hingga penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, dengan tujuan agar peserta didik dapat menginternalisasi ajaran agama Islam dan mengaplikasikannya dalam perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang diharapkan dapat membentuk pribadi yang taat, berakhlak mulia, serta mampu menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan agama.

Pendidikan agama Islam, khususnya pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasar pembacaan Al-Qur'an, merupakan aspek penting yang harus diperkenalkan kepada anak sejak usia dini, karena usia dini merupakan periode yang strategis untuk memberikan pendidikan dasar, termasuk pengenalan huruf hijaiyah, karena bacaan sholat dan doa dalam bahasa Arab menggunakan huruf hijaiyah. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut yaitu melalui berbagai metode, salah satunya adalah penerapan metode Iqro.

Dalam konteks pendidikan, huruf hijaiyah merupakan ilmu dasar yang sangat penting dan tidak kalah signifikansi dengan huruf abjad, pengenalan huruf hijaiyah ini juga terkait erat dengan perkembangan bahasa anak, karena anak mulai diperkenalkan dengan konsep keaksaraan awal.

Metode Iqro adalah sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, buku panduan metode

Iqra terdiri dari 6 jilid yaitu mengenalkan bunyi huruf satu persatu dan seterusnya, kemudian tahap demi tahap menyambung huruf hijaiyah sampai pada tingkat paling sempurna, yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta membacanya.

Penerapan metode Iqro merupakan proses penggunaan langkah-langkah pembelajaran membaca huruf hijaiyah yang disusun secara bertahap sesuai dengan buku Iqro yang dikembangkan oleh KH. As'ad Human. Metode ini mengutamakan pendekatan individual dan latihan berulang, dengan tujuan untuk memfasilitasi anak dalam mengenal huruf hijaiyah serta mempersiapkan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Namun demikian, dalam konteks pembelajaran pada anak usia dini, penerapan metode ini perlu diteliti lebih lanjut untuk mengidentifikasi karakteristik, kekurangan dan kelebihan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pra observasi wawancara awal pada hari rabu 22 Januari 2025 diperoleh informasi dari kepala sekolah bahwa di TK Insan Mulia Sintang melakukan pembelajaran mengaji setiap hari menggunakan metode Iqro. Tujuan dari pihak sekolah melakukan pembelajaran mengaji menggunakan penerapan metode Iqro adalah mengenalkan dasar-dasar agama Islam sejak dini, memperkenalkan huruf hijaiyah, dan membentuk anak-anak yang mencintai Al-Qur'an. Melalui metode Iqro, sekolah berusaha membantu anak-anak memahami dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta membentuk keimanan dan ketaqwaan mereka.

Meskipun metode ini telah digunakan secara rutin, sejauh mana penerapannya mampu mendukung pembentukan generasi Qur'ani dan membantu anak memahami nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari masih perlu dikaji lebih mendalam.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara dengan guru kelas B2 TK Insan Mulia Sintang pada hari Selasa, 18 Februari 2025, diketahui bahwa jumlah siswa di kelas tersebut sebanyak 29 orang. Guru menyampaikan bahwa dalam kegiatan belajar mengaji yang menggunakan metode Iqro, terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam mengenal dan membaca huruf hijaiyah. Hal ini terlihat dari pencapaian siswa yang beragam, dimana beberapa siswa masih berada pada jilid Iqro 1, sementara yang lain sudah mencapai jilid Iqro 2, 3, 4 hingga paling tinggi pada kelas B2 tersebut yaitu jilid Iqro 5.

Siswa pada jilid Iqro 1 masih belajar mengenal huruf hijaiyah secara dasar, sementara siswa di jilid Iqro 2 dan 3 mulai mampu membaca rangkaian huruf dengan harakat sederhana. Adapun siswa pada jilid Iqro 4 dan 5 sudah lebih lancar membaca kalimat panjang serta mulai memahami hukum bacaan dasar. Perbedaan ini menunjukkan bahwa setiap anak memiliki tingkat perkembangan yang berbeda dalam proses belajar mengenal, mengingat dan membaca huruf hijaiyah. Berdasarkan temuan tersebut penelitian ini akan difokuskan pada beberapa siswa masing-masing 2 orang pada setiap capaian jilid Iqro nya, dari jumlah keseluruhan siswa kelas B2 yang berjumlah 29 orang, maka yang di teliti nanti berjumlah 10 siswa berdasarkan pada capaian

mereka pada setiap jilidnya. Pemilihan sampel secara purposif ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan terfokus, tanpa mengabaikan keberagaman tingkat kemampuan siswa. Jumlah 10 siswa dianggap representatif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti, sekaligus memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan wawancara secara lebih optimal dan terkontrol dalam keterbatasan waktu dan sumber daya.

Proses pembelajaran dilakukan secara individu dan bergiliran, dengan syarat bahwa siswa telah menyelesaikan pembelajaran sebelumnya, yaitu belajar menulis, mewarnai dan mengerjakan tugas pada buku yang telah disiapkan. Dengan demikian, setiap anak dapat perhatian dan bimbingan yang lebih intensif dari guru, sehingga dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas maka membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Iqro Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas dalam penelitian ini, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Metode Iqro Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang tahun pelajaran 2024/2025?
2. Apa saja kekurangan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang tahun pelajaran 2024/2025?
3. Apa saja kelebihan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang tahun pelajaran 2024/2025?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang tahun pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mendeskripsikan kekurangan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang tahun pelajaran 2024/2025.
3. Untuk mendeskripsikan kelebihan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada kelompok B2 di TK Insan Mulia Sintang tahun pelajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siapa saja khususnya bagi pendidikan dan peserta didik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini dan pendidikan agama Islam, khususnya dalam penerapan metode Iqro untuk mengenalkan huruf hijaiyah. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang efektivitas metode Iqro dalam mengajarkan dasar-dasar agama Islam dalam membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan anak dalam memahami nilai-nilai agama, seperti keimanan, keikhlasan, dan kesabaran, serta membentuk karakter anak yang berakhlak, dan berbudi pekerti baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat dasar-dasar agama Islam pada anak-anak melalui penerapan metode Iqro dalam pengenalan huruf hijaiyah. Dengan metode ini, anak-anak tidak hanya dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran agama Islam dengan penerapan metode Iqro dalam mengenalkan huruf hijaiyah, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberi wawasan baru bagi guru dalam teknik pengajaran yang inovatif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran agama, memperkuat identitas sebagai lembaga pendidikan Islam, dan meningkatkan reputasi kepercayaan masyarakat, serta mendukung prestasi akademik siswa dan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan mereka.

d. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam bidang pendidikan anak usia dini dan pendidikan agama. Penulis bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan, mengembangkan ilmu dan wawasan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang metode Iqro dalam pendidikan agama. Temuan ini dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, serta sebagai referensi dalam pengembangan kebijakan pendidikan agama yang lebih berkualitas.

f. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah terutama hasil penelitian yang bisa dirujuk dan bermanfaat sebagai tambahan referensi di perpustakaan.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menjelaskan variable dalam penelitian yang merupakan hal yang sangat penting guna memperjelas makna dan konsep dari istilah-istilah yang digunakan, sehingga menghindari kesalahan pemahaman pada saat pengumpulan data. Adapun definisi istilah yang penulis susun dalam proposal skripsi ini :

1. Metode Iqro

Metode Iqro adalah sebuah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dirancang untuk mempermudah anak-anak dalam mengenali dan membaca huruf-huruf hijaiyah. Metode ini mengajarkan huruf hijaiyah secara bertahap dengan pendekatan yang menyenangkan, sehingga memudahkan anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an sejak dini.

2. Huruf Hijaiyah

Huruf hijaiyah adalah abjad atau karakter yang digunakan dalam tulisan bahasa Arab, yang merupakan dasar untuk membaca Al-Qur'an. Dengan memahami huruf hijaiyah, seseorang dapat membaca dan memahami teks-teks bahasa Arab, termasuk Al-Qur'an, dengan lebih akurat dan efektif.

3. Anak Usia Dini

Merujuk kepada anak-anak dalam rentang usia 0-6 tahun, yang merupakan periode perkembangan awal dalam kehidupan anak dan menjadi fokus utama Pendidikan Anak Usia Dini.